

Hiyang

Mallory Cessair

13 Desember 2022

# **1 Melihat Dunia Kredan**

## **1.1 Sejarah**

Pada pertengahan tahun 2020, ide mengenai ciptabuana muncul dalam pemikiran penulis yang dipicu oleh diskusi bersama dengan seorang sahabat dan saudara. Dimulai dari sebuah cerita mengenai dunia bernama Kredan, yang merupakan proyek hobi yang dimulai sejak dari masa remaja sahabat penulis. Dari cerita ini, kemudian penulis terpicu untuk ikut berkontribusi pada proyek hobi tersebut. Dari hobi satu orang, menjadi proyek bersama.

Dimulai dengan memilih cerita mengenai suatu ras yang disebut dengan Hi-yang, yang dalam bahasareka Kihaga bermakna orang bertaring. Kemudian berlanjut menjadi sebuah ciptabuana kompleks, dari ras, bahasa, agama, dan flora dan fauna yang ada di Kredan. Proyek bersama ini menjadi salah satu nafas kegiatan bersama kami. Menjadi kegiatan yang tidak hanya mengisi waktu luang kami, namun juga menuangkan ide-ide dan imajinasi di kepala kami.

## **1.2 Mengenal Hiyang**

Hiyang (Kihaga:Orang Bertaring) merujuk pada kelompok orang pendatang yang menetap dan tinggal di daratan Kahlih di bagian ujung timur Kredan. Hiyang menggunakan bahasa Kihaga sebagai bahasa sehari-hari mereka. Masyarakat Hiyang didominasi sebagai penganut agama Abarik, yang mempercayai adanya satu pencipta dengan banyak rupa. Orang-orang Hiyang dapat ditemukan hampir diseluruh bagian Kredan, terutama di daerah Lejar. Beberapa orang Hiyang menetap di bagian daerah Leuwaner yang banyak berprofesi sebagai pedagang keliling antar daerah.

### **1.2.1 Sejarah**

Kedatangan orang-orang Hiyang tidak tertulis secara pasti